

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu proses atau cara dalam suatu penelitian karena pada hakekatnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji keabsahan suatu penelitian. Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan dua macam studi atau penelitian, yaitu :

###### **a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Studi kepustakaan adalah telah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang bertumpu pada penelaahan kritis yang mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Tesis hasil kajian pustaka berisi suatu topik yang didalamnya memuat beberapa

---

<sup>12</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Malang : Bumi Aksara, 2005), 92.

gagasan atau proposisi yang didukung oleh data atau informasi yang diperoleh dari sumber pustaka (*literature*).

Bahan-bahan (sumber-sumber pustaka) dapat diangkat dari berbagai sumber seperti jurnal penelitian, disertasi, tesis, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah terbitan-terbitan resmi pemerintah atau lembaga lain.<sup>2</sup>

#### **b. Studi Lapangan (*Field Research*)**

Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan. Keuntungan dilakukannya jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti dapat memperoleh informasi data sedekat mungkin dengan dunia nyata, sehingga diharapkan pengguna hasil penelitian dapat memanfaatkan hasil dengan sebaik mungkin dan memperoleh data atau informasi yang selalu terkini.<sup>3</sup>

### **2. Obyek dan Sumber Data**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka obyek penelitian ini hanya diarahkan pada profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar.

Adapun sumber data yang dijadikan sebagai obyek penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini meliputi data-data yang didapat dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru serta peserta didik di MTs Negeri Bakalan

---

<sup>2</sup> Universitas Negeri Malang, *Pedoman*, 14.

<sup>3</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Graha Ilmu, 2009), 52.

Rayung Jombang. Disamping data primer terdapat data sekunder, yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Data sekunder yaitu data yang diperoleh merupakan sumber yang *tidak langsung* memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, buku/perpustakaan sekolah sebagai literatur dan sebagainya.<sup>4</sup>

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.<sup>5</sup>

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Pada proses tersebut akan digunakan beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh obyektif, valid dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam tesis ini yaitu sebagai berikut :

#### **a. Metode Observasi**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 308-309.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 112.

Metode observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan data pencatatan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang keadaan obyek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung, proses belajar mengajar.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu :

- 1) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa dilakukan di ruang kelas.
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu. Seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua peserta didik.
- 3) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar.<sup>7</sup>

#### **b. Metode Wawancara**

---

<sup>6</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Pustaka Setia, 1986), 142.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode*, 314.

Metode wawancara atau interview adalah suatu percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data yaitu kepala sekolah tentang sejarah berdirinya, usaha-usaha peningkatan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar dan hal-hal lain yang ada hubungannya dengan pokok pembahasan.

### **c. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup>

Maksud dari metode dokumentasi ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau keterangan tentang suatu peristiwa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan jumlah karyawan.

## **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah-langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk

---

<sup>8</sup> Ibid., 171.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 236.

menjawab suatu rumusan masalah yang telah diajukan oleh penulis. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

- a. Analisa induktif yaitu proses mengorganisasikan hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>10</sup>
- b. Analisa deskriptif yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami.<sup>11</sup>
- c. *Content analysis* (analisa isi) yaitu analisa dengan cara meneliti dokumentasi, catatan-catatan tentang obyek yang diteliti.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), 40.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 46.

<sup>12</sup> Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), 49.